

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah laporan keuangan yang dibuat oleh penerbit terdaftar pada layanan *equity crowdfunding* “Santara” telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) serta menganalisis apakah informasi pada laporan keuangan tersebut telah mencukupi kebutuhan investor untuk melakukan analisis laporan keuangan dengan melakukan analisis rasio. Ruang lingkup penelitian yang diteliti yaitu laporan keuangan pada prospektus penerbit terdaftar di Santara yang memiliki setidaknya 1 (satu) laporan keuangan tahunan. Dasar penelitian dalam penelitian ini yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Membandingkan Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

- a. Dari 37 sampel yang diteliti, sebanyak 14 penerbit merupakan penerbit dengan kategori usaha kecil dan 23 penerbit merupakan kategori usaha menengah. Pembagian kategori usaha dilakukan berdasarkan Undang – Undang No. 20 Tahun 2008.

- b. Tidak semua penerbit menyajikan laporan posisi keuangan dan laporan kinerja sesuai yang diatur oleh SAK EMKM No. 2.1.
- c. Tidak ada penerbit yang menyajikan informasi komparatif pada laporan posisi keuangan.
- d. Beberapa penerbit menyajikan informasi komparatif laporan laba rugi, laporan komparatif tersebut menyajikan laporan laba rugi periode 2018 dan 2019 serta laporan laba rugi periode 2019-2020.
- e. Pada setiap laporan keuangan yang disajikan memiliki informasi nama entitas yang menyajikan laporan.
- f. Beberapa penerbit tidak mencantumkan tanggal akhir periode pelaporan pada laporan keuangan yang disajikan.
- g. Semua laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.
- h. Dari 37 penerbit sebanyak 29 penerbit tidak menyajikan laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan pada akun aset telah disajikan berdasarkan likuiditas asetnya, aset dengan likuiditas paling lancar disajikan terlebih dahulu. Akun liabilitas telah disajikan berdasarkan jatuh temponya, diawali dengan liabilitas dengan jangka waktu paling pendek.
- i. Ada 2 (dua) penerbit salah menjumlahkan total rupiah akun pada laporan posisi keuangan.
- j. Dari 37 sampel terdapat 1 (satu) penerbit tidak menyajikan laporan laba rugi. Akun yang dilaporkan pada laporan laba rugi yaitu akun penjualan, Harga Pokok Penjualan (HPP), Beban

Penjualan & Administrasi Umum (SGA), Pendapatan (Beban) Lainnya, dan Pajak. Namun hanya 6 (enam) penerbit yang mencantumkan informasi pembayaran pajak.

- k. Dari 37 sampel yang diteliti tidak ada UMKM yang khusus menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

2. Hasil Analisis Rasio dan Kebutuhan Informasi Keuangan Investor Untuk Melakukan Analisis Laporan Keuangan.

- a. Perhitungan analisis likuiditas dilakukan hanya pada 8 (delapan) perusahaan yang melaporkan laporan posisi keuangan. Namun dikarenakan PT Kaliurang Bumi Lestari tidak memiliki liabilitas jangka pendek sehingga perhitungan rasio lancar, rasio cair, dan rasio kas tidak bisa dihitung. Hasil analisis modal kerja paling tinggi yaitu PT Hamada Logistik. Hasil analisis rasio lancar, rasio cair, dan rasio kas paling tinggi yaitu rasio milik PT Ace Jaya Indo Realty.
- b. Perhitungan analisis aktivitas dilakukan pada 8 (delapan) perusahaan yang melaporkan laporan posisi keuangan. Perhitungan analisis perputaran piutang usaha paling tinggi yaitu PT Ace Jaya Indo Realty. Perhitungan perputaran persediaan paling tinggi yaitu PT Syarif Durian Indonesia.
- c. Perhitungan analisis solvabilitas dilakukan pada 8 (delapan) perusahaan yang memiliki laporan posisi keuangan. Hasil

perhitungan rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang paling tinggi yaitu milik PT Ace Jaya Indo Realty.

- d. Perhitungan rasio profitabilitas yang dilakukan yaitu perhitungan margin laba kotor, margin laba bersih, *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*. Hasil perhitungan margin laba kotor dan margin laba bersih dipisahkan menjadi dua yaitu untuk penerbit dengan laporan laba rugi periode 2019 dan penerbit dengan laporan laba rugi periode 2020. Perhitungan margin laba kotor dan margin laba bersih tertinggi untuk penerbit yang memiliki laporan laba rugi periode 2019 yaitu PT Tirta Mina Radhika. Sedangkan hasil perhitungan margin laba kotor dan margin laba bersih tertinggi untuk penerbit yang memiliki laporan laba rugi periode 2020 paling tinggi yaitu PT Marlin Brothers Indonesia.
- e. Perhitungan *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)* dilakukan pada 7 (tujuh) penerbit. Perhitungan dilakukan pada penerbit yang memiliki laporan posisi keuangan periode 2020 dan laporan laba rugi periode 2020. Hasil perhitungan *Return on Assets (ROA)* paling tinggi yaitu milik PT Syarif Durian Indonesia dan perhitungan *Return on Equity (ROE)* paling tinggi yaitu PT Ace Jaya Indo Realty.

- f. Setelah melakukan proses analisis rasio, disimpulkan bahwa banyak informasi keuangan yang seharusnya digunakan untuk melakukan analisis rasio tidak tersedia sehingga analisis yang dapat dilakukan menjadi terbatas.

B. IMPLIKASI & SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan masalah yang ada di laporan keuangan yang terdapat pada prospektus penerbit terdaftar di Santara. Dengan demikian ada beberapa implikasi untuk pengembangan di kemudian hari.

- a. Penerbit perlu membuat laporan keuangan berdasarkan aturan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) agar sesuai dengan aturan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 57/POJK.04/2020 pasal 47 ayat 1 (satu) huruf j, Undang - Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 66 serta SOP penerbit No. 5J yang diterbitkan oleh Santara.
- b. Santara perlu meninjau dengan lebih hati-hati terkait dokumen laporan keuangan agar sesuai dengan persyaratan yang dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Berikut ini adalah keterbatasan penelitian yang ada pada penelitian ini:

1. Penerbit yang diteliti pada penelitian ini hanya sebatas pada PT Santara Daya Inspiratama.

2. Keterbatasan pada data yang digunakan dalam penelitian membuat hasil analisis penelitian menjadi terbatas.

